

Adriana Krisanti kehi

by UNITRI Press

Submission date: 14-Oct-2022 10:04AM (UTC+0700)

Submission ID: 1896480254

File name: Adriana_Krisanti_kehi.docx (145.2K)

Word count: 967

Character count: 6575

⁶
**UPAYA PEMERINTAH DESA DALAM MENINGKATKAN
PEMBANGUNAN MASYARAKAT DI DESA PENDEM KOTA BATU**

SKRIPSI



**Disusun Oleh:
ADRIANA KRISANTI KEHI
NIM: 2018210161**

Ringkasan

mengupayakan Pemerintah Desa untuk peningkatan Pembangunan Masyarakat Di Desa merupakan diantara indikator strategi untuk membangun desa. Untuk kemajuan desa itu sendiri, pembangunan di desa pendem sangatlah penting. Dengan maksud untuk melakukan penelitian sebagai pengetahuan mengupayakan pemerintah desa pada peningkatan community development di Desa Pendem Kota Batu, dan untuk mempelajari bagaimana meningkatkan community development disana. Data pada riset berikut mengumpulkan menggunakan observasi, mewawancarai, dan mendokumentasikan dengan memakai metode penelitian kualitatif. Dengan memanfaatkan snowball sampling, informan dipilih. Menggunakan fase mengumpulkan data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan, dilakukan analisis data. pembangunan di desa pendem pemerintah mengacu pada peraturan yang ada dan disesuaikan dengan 18 indikator dalam peraturan menteri desa 21 dan mendagri 114. Dengan kondisi sosial masyarakat di desa pendem bahwa sebagian masyarakat sudah bekerja namun bukan pekerja tetap. pemberdayaan di desa pendem pemerintah siapkan anggaran untuk pemberdayaan masyarakat serta memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk studi banding studi koperasi untuk belajar serta membangun kerja sama dan belajar cara mengemas alam-alam. partisipasi masyarakat di desa pendem sudah cukup baik dan dapat terbukti bahwa segala macam keputusan di desa pendem selalu melibatkan masyarakat. Faktor pendukung dalam pelaksanaan pembangunan di desa pendem kota batu adalah partisipasi masyarakat yang melakukan pembangunan desa dengan swadaya tenaga, dan dukungan pemerintah pusat. faktor penghambat di Desa Pendem itu masih kurangnya sumberdaya manusia masyarakat sehingga itu yang membuat pemerintah kesulitan dalam pembangunan untuk itu pemerintah desa akan selalu mengupayakan untuk dapat meningkatkan sumber daya manusia dalam pembangunan di desa.

Kata Kunci: Upaya Pemerintah Desa, ⁵ **Pembangunan Masyarakat**

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

NKRI ialah negara berkembang, yang mana pemerintah pusat berikan wewenang sangat besar terhadap daerah untuk melaksanakan serangkaian prosedur, tahapan perencanaan dan mekanisme yang bisa menjadi penjamin pemerataan bangunan. Infrastruktur di Indonesia harus dimulai pada tingkat desa, yang merupakan tingkat pemerintahan terendah, untuk ditingkatkan. Pemerintah Desa, Badan Permusyawaratan Desa, dan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat semuanya berperan dalam pembangunan desa.

Melalui UUD RI 1945 B, UU No. 6 Tahun 2014 menyatakan bahwa desa berperan dalam mencapai kemerdekaan dan mempunyai hak dan kewajiban historis asal usul dan berhak tradisional sebagai pengaturan dan pengurusan pentingnya penduduk setempat adalah kesatuan masyarakat hukum dengan perbatasan wilayah yang sudah diwenangkan sebagai pengaturan dan mengurus pemerintahan, pentingnya publik sekitar harus sesuai dengan keinginan masyarakat, hak asal usul, dan atau hak tradisional yang diakui. Sebuah desa juga dikenal sebagai desa atau adat.

Perencanaan pembangunan Nomor 72 Tahun 2005 yang mengatur tentang pemerintahan desa mengatur bahwa pemerintah desa tidak dapat berunding dengan mereka untuk menyalahgunakan kewenangannya dalam mengatur dan mengelola keuangannya. Dalam konteks pembangunan mendapatkan tempat lebih penting, karena dalam pembangunan yang melibatkan banyak masyarakat. Pembangunan bukan hanya tentang teknologi dan model, melainkan lebih dari itu tapi lebih membutuhkan pengertian, proses kesadaran, dan dukungan

masyarakat. Pembangunan menuntut adanya komunikasi antara pihak-pihak yang terlibat didalamnya yang dapat dikatakan bahwa pembangunan akan berhasil jika dimulai dengan komunikasi yang teratur dari pemerintah dan masyarakat.

Pembangunan baik secara fisik maupun non fisik dibagi lagi menjadi aspek pembangunan. Pembangunan yang bersifat fisik merupakan bangunan yang terfasilitasi untuk masyarakat pedesaan seperti jalan, rumah peribadatan, puskesmas, posyandu, dan bangunan lain yang sejenis. Pembangunan non fisik bisa berupa penyediaan SDM untuk masyarakat pedesaan, keterampilan jahit, organisasi kepemudaan, atau penyuluhan tentang berbagai topik penting, seperti mengatasi buta huruf, penyuluhan tentang risiko merokok dan narkoba, atau keluarga berencana. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Pendem, sebuah desa di Kabupaten Batu, Kota Batu terkait dengan apa yang telah diuraikan yang mengarah pada pembangunan non fisik. Berdasarkan hasil tinjauan empirik yang penulis lakukan di desa tersebut, penulis melihat bahwa di desa Pendem masih banyak masyarakat desa yang belum mempunyai keterampilan untuk menggunakan sumber daya yang ada dalam meningkatkan kesejahteraan hidup mereka. Maka dari itu pemerintah desa sebagai motor penggerak wajib mengarahkan serta menyediakan wadah bagi masyarakat untuk bisa meningkatkan kualitas hidup mereka kearah yang lebih baik.

Kawasan perdesaan ialah diantara komponen yang harus dikembangkan dalam rangka otonomi daerah karena pembangunan perdesaan harus terarah pada meningkatkan kesenjangan masyarakat desa dengan menggunakan memperdaya masyarakat berupa peningkatan kualitas SDM, khususnya pada pembentukan dan mengubah sikap masyarakat sebagai pencapaian kehidupan lebih sempurna dan kualitas hidup yang lebih tinggi. Dalam PP No.72 Tahun 2005 terkait pedesaan dan memberi kesempatan untuk masyarakat desa sebagai

pengaturan dan pengurusan rumah tangganya sendiri sesuai dengan persyaratan yang diamanatkan, khususnya dengan mempertimbangkan potensi dan keragaman daerah. Sementara pemerintah Indonesia terus berupaya meningkatkan cara penyelenggaraan pembangunan nasional agar laju pembangunan pedesaan dan perkotaan, serta laju pembangunan daerah lebih merata, pembangunan utama masalah, seperti ketimpangan pembangunan, tetap ada. Penulis akan melakukan penelitian untuk sesuai dengan penjelasan sebelumnya.

Desa di Desa Pendem.

2. Rumusan Masalah

Dilatar belakangi pemaparan diatas sehingga timbul perumusan permasalahan yang mana sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan Upaya Pemerintah dalam meningkatkan pembangunan masyarakat di Desa Pendem Kecamatan Batu, Kota Batu?
2. Apa yang menjadi faktor yang bisa mempengaruhi dan upaya meningkatkan pembangunan masyarakat di Desa Pendem Kecamatan Batu, Kota Batu?

3. Tujuan Penelitian

Perumusan permasalahan diatas membawakan beberapa tujuan yang mana sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui meningkatkan masyarakat dalam pembangunan di Desa Pendem Kecamatan Batu, Kota Batu
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi meningkatkan partisipasi dalam masyarakat pembangunan di Desa Pendem Kecamatan Batu, Kota Batu

4. Manfaat Penelitian

Selaras dengan riset berikut sehingga riset berikut memiliki kemanfaatan yang mana sebagai ini:

Secara Teoritis.

Dari hasil riset berikut merupakan bisa menjadikan sebuah studi banding, berikutnya dan bisa menjadikan sebuah konsep pemikiran ilmiah, beserta bisa memberikan kelengkapan pada sebuah teori yang dikajiakan agar terarah menegembangkan ilmu pengetahuan, secara khusus disiplin ilmu yang ada sangkut pautnya dengan desa.

1. Secara Praktis.

Riset berikut bisa menjadikan sebuah bagan masukkan untuk pemerintahan daerah pada upaya peningkatan Pemerintah dan Melaksanakan Upaya Pemerintah masyarakat di berbagai bidang lebih-lebih pada pembangunan di Desa Pendem Kecamatan Batu, Kota Batu.

Adriana Krisanti kehi

ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

11%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to St. Ursula Academy High School Student Paper	6%
2	repo.unsrat.ac.id Internet Source	3%
3	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	1%
4	es.scribd.com Internet Source	1%
5	sucirahmadanisafitri.wordpress.com Internet Source	1%
6	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	1%
7	helukaanas.blogspot.com Internet Source	1%
8	Achmad Fauzi. "Tata Kelola Dana Desa dalam Rangka Implementasi Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa di Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo", JKMP	1%

(Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik), 2019

Publication

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On